



Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung BPPT II Lantai 19, Jl. MH. Thamrin No. 8 Jakarta Pusat
<https://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

ID Proposal: ccc3d03c-a8e6-483c-be89-a57b9838d1c8
laporan akhir Penelitian: tahun ke-1 dari 1 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Pengaruh Peran Tutor Terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Diskusi Kelompok SGD (Small Group Discussion)

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	-		Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional			SBK Riset Pembinaan/ Kapasitas	3	1

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama (Peran)	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
YENI RUSYANI - Ketua Pengusul	Universitas Safin Pati	Ners	Bertanggung jawab terhadap proses penelitian	6663894	0

			secara keseluruhan		
PUTRI KUSUMAWATI PRIYONO - Anggota Pengusul	Universitas Safin Pati	Kebidanan	Mengolah dan menganalisis data	6688201	0

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi peringkat 1-6	Published	Jurnal Media Ilmu Kesehatan
1	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi peringkat 1-6	Sedang direview	Jurnal Media Ilmu Kesehatan

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
-----------------	--------------	--	---

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Total RAB 1 Tahun Rp. 0

Tahun 1 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
--------------------	----------	------	--------	------	--------------	-------

Tahun 2 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
--------------------	----------	------	--------	------	--------------	-------

Tahun 3 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
--------------------	----------	------	--------	------	--------------	-------

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai pemicu pembelajaran. Masalah yang diberikan dapat berupa masalah yang ada di klinik khususnya masalah yang banyak terjadi ataupun masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan yang menjadi pokok bahasan mahasiswa dan akan didiskusikan. Beberapa Peran tutor dalam PBL adalah menjadi model, membuat tantangan, memancing keaktifan, mengidentifikasi kemampuan, monitoring dan evaluasi perkembangan dan hasil pembelajaran pada mahasiswa. Hal ini yang menjadi penyebab kinerja tutor sebagai salah satu penentu dalam keaktifan diskusi kelompok. Selain itu upaya untuk menimbulkan partisipasi aktif dari mahasiswa juga tidak kalah penting dalam pelaksanaan PBL. Agar dapat memastikan bahwa tutor dapat mendukung terlaksananya proses diskusi kelompok yang diharapkan, penting bagi perguruan tinggi untuk mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap peran tutor. Pelatihan Tutor dilakukan untuk mengoptimalkan peran tutor ketika melaksanakan proses SGD. Setiap kali SGD, sesudah pelatihan mahasiswa akan diberikan kuisioner yang menggambarkan perilaku tutor, keaktifan mahasiswa dalam SGD. Instrumen penelitian yang digunakan adalah a short questionnaire to evaluate the effectiveness of Tutor in PBL dan Tutorial Group Effectiveness Instrument (TGEI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran tutor terhadap keaktifan mahasiswa dalam SGD.

Luaran penelitian ini adalah berupa publikasi ilmiah dalam jurnal nasional minimal terakreditasi Sinta 3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi institusi dalam mengukur sejauh mana tutor mengarahkan mahasiswa dalam berdiskusi kelompok selama SGD.

B. KATA KUNCI

Mahasiswa; PBL; Peran; SGD; Tutor

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut:

a. Peran Tutor

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peran Tutor

Variabel	N	%
Baik	135	72,98%
Kurang baik	50	27,02 %
Total	185	100%

b. Keaktifan Mahasiswa dalam SGD

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keaktifan Mahasiswa dalam SGD

Variabel	N	%
Baik	157	84,86%
Kurang baik	28	15,14%
Total	185	100%

c. Pengaruh Peran Tutor terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam SGD

Tabel 3. Peran Tutor terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam SGD

Variabel	N	R	Sig
Peran Tutor	185	0,564	0,000
Keaktifan Mahasiswa dalam SGD			

Skenario Kasus dan peran tutor serta keaktifan mahasiswa didalam diskusi kelompok merupakan bagian faktor penting dalam metode pembelajaran PBL. Apabila peran tutor memberikan kontribusi positif pada mahasiswa, maka secara tidak langsung dapat memberi pengaruh positif pada keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok untuk mencapai hasil belajar sesuai harapan (Norman & Schmidt, 2016).

Fitri (2015) menjelaskan peran tutor yaitu ber *tim work* dengan mahasiswa, dan tutor bukan berperan sebagai pemateri. Tutor berperan memberikan gambaran konsep tentang materi yang nantinya menjadi bahan untuk dipelajari. Selain itu tutor diharapkan bisa memberikan arahan pada mahasiswa agar secara mandiri dapat mencari literatur ataupun informasi, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengetahuan utama. Apabila mahasiswa memiliki kendala ataupun salah mengitrepasikan hhasil belajarnya, maka tutor bisa memberikan umpan balik atau arahan pada mahasiswa supaya pembelajaran dapat sesuai dengan yang menjadi harapan.

Pengaruh positif yang lain dan dapat diterapkan oleh tutor adalah mampu mendorong seluruh mahasiswa agar lebih aktif lagi selama proses pembelajaran yaitu diskusi kelompok agar benar-benar paham isi dari pokok pembahasan, selain itu mampu memotret proses dinamika kelompok yang biasa terjadi pada kelompok tersebut, sehingga semua permasalahan bisa diatasi dengan baik (Dolmans & Schmidt, 2006).

Proses diskusi dalam Small Group Discussion merupakan sebuah proses pembelajaran yang aktif yang mana didalam prosesnya terdapat sebuah diskusi kelompok-kelompok kecil yang dipicu dari permasalahan atau skenario kasus yang sebelum diskusi sudah diterima oleh mahasiswa terlebih dahulu dengan tujuan agar mahasiswa bisa membelajari lebih aktif dan mempunyai pengetahuan utama dan mendapat arahan dari seorang tutor. Small Group

Discussion menuntut mahasiswa agar dapat berkontribusi dan bertukar pendapat dengan sesama teman kelompoknya mengenai skenario kasus yang sudah disiapkan. Mahasiswa dapat bekerja sama dengan kelompok dalam memecahkan permasalahan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Istadi & Suryo, 2012)

Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok memperoleh hasil sebagian besar mahasiswa menilai pada kategori baik sebanyak 157 mahasiswa (84,86%). Dalam instrumen penelitian yaitu TGEI didalamnya terdiri atas 3 indikator (Latukonsina, 2012) diantaranya adalah kognitif, motivasi, demotivasi. Aspek kognitif merupakan keaktifan mahasiswa dalam berkontribusi opini ataupun pengetahuan yang telah mereka peroleh selama diskusi kelompok berlangsung. Proses diskusi antar sesama anggota kelompok menimbulkan terjadinya proses bertukar pendapat, sehingga mahasiswa dapat saling belajar bersama tim dalam kelompoknya. Aspek motivasi menjelaskan dimana mahasiswa dapat menilai bahwa setiap mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap proses jalannya diskusi, sehingga mahasiswa bisa secara aktif belajar mandiri untuk mendapat informasi terkait pengetahuan ketika menjawab permasalahannya. Aspek demotivasi menjelaskan dimana selama berlangsung diskusi setiap anggota kelompok memberi pengaruh positif pada diskusi setiap kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil dari evaluasi mahasiswa selama berlangsungnya diskusi, hal yang negatif yang dapat mengurangi motivasi individu juga kelompok dalam upaya meningkatkan efektivitas kegiatan PBL menjadi jarang terjadi.

Gambaran terkait keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok yang dilakukan oleh (Pioh et al., 2016) terdiri dari 3 indikator diantaranya kognitif dan motivasi serta demotivasi. Hasil penelitian menyatakan sebagian besar mahasiswa berasumsi bahwa diskusi PBL mempunyai efektivitas yang cukup baik.

Pada indikator kognitif, sebagian besar mahasiswa menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kognitif memberikan kontribusi pada keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok. Sebagian besar mahasiswa menilai dengan adanya diskusi kelompok ini, mahasiswa bisa belajar untuk dapat berpikir kritis, saling bertukar setiap pendapat dan berusaha untuk dapat memecahkan masalah secara ber tim work. Diantara anggota kelompok harus saling berkontribusi mengemukakan pendapat mereka terkait skenario kasus berdasarkan pendapat kelompok itu sendiri.

Sesuai dengan (Yin et al., 2011), menyatakan bahwa hasil pembelajaran kolaboratif bisa meningkatkan kemampuan *critical thinking* mahasiswa. Pembelajaran kolaboratif melibatkan beberapa orang mahasiswa agar saling berdiskusi untuk menyelesaikan kasus yang telah ditentukan atas panduan tutor sehingga terjadilah proses diskusi, mengklasifikasikan pemikiran, mengevaluasi pemikiran sesama anggota kelompok, memecahkan permasalahan, dan memunculkan pemikiran baru dengan cara ber tim work dengan yang lain.

Pada indikator motivasi, sebagian besar responden memberi penilaian baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator motivasi memiliki kontribusi terhadap keaktifan mahasiswa dalam Small Group Discussion berlangsung. Sebagian besar mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab secara pribadi terhadap kelompoknya. Dalam rangka mempersiapkan diskusi kelompoknya, setiap mahasiswa akan aktif untuk mencari referensi dan bahan lain agar membuat suasana diskusi lebih hidup dan dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Huriah (2018) menyatakan bahwa Self Direct Learning (SDL) merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan atas inisiatif dari mahasiswanya sendiri. Metode ini dapat menyadarkan dan juga memberdayakan setiap mahasiswa bahwa belajar merupakan tanggung jawab mahasiswa sendiri, terhadap setiap pikiran dan tindakan yang telah dilakukan. Selaras dengan penelitian Cheng, 2010 dalam (Huriah, 2018) yang mengatakan bahwa seorang mahasiswa mandiri wajib memiliki kemampuan untuk berkerja sama dengan rekan dan bisa melihat bahwa rekan adalah sumber pembelajaran.

Pada aspek demotivasi, sebagian besar dari mahasiswa menilai baik, walaupun ada juga yang menilai kurang baik. Selama berlangsung diskusi Small Group Discussion, setiap mahasiswa memberikan penilaian anggota kelompok banyak yang sudah mengerti tentang tanggung jawabnya masing-masing, meskipun diantara anggotanya ada yang hanya berkontribusi sedikit saja.

Fitri (2015) memaparkan selama proses Small Group Discussion berlangsung, mahasiswa memberi beberapa pertanyaan seputar skenario kasus yang sedang dibahas, kemudian dibahas berdasarkan pengetahuan setiap anggota kelompok tanpa harus mengandalkan salah satu atau beberapa anggota kelompok yang lebih pintar. Untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi, setiap mahasiswa harus mampu mengutarakan masing-masing pendapatnya (Singaram et al., 2010). Jika ada salah satu anggota kelompok yang kurang aktif atau kurang berkontribusi dalam diskusi maka akan berpengaruh terhadap hasil diskusi.

Fitri (2015) menjelaskan bahwa mahasiswa yang kurang berkontribusi dalam jalannya Small Group Discussion, dapat diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya persiapan sebelum diskusi, takut berbicara, rasa malu, takut salah ketika menjelaskan, takut keliru memberikan informasi, tidak atau kurang

percaya diri, pengalaman kurang baik dalam berdiskusi, atau bisa juga tema yang diusung kurang menarik, dan bukan kompetensi yang akan diujikan.

Penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh peran tutor terhadap keaktifan mahasiswa saat SGD. Selaras dengan penelitian (Igananda, 2017) yang menyatakan bahwa Kualitas scenario kasus dan peran tutor berpengaruh positif terhadap keefektifan Diskusi Kelompok PBL. Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Igananda, 2017) mendapatkan nilai $R=0,280$ hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan lemah dari peran tutor terhadap keaktifan diskusi kelompok. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh (Istadi & Suryo, 2012) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan juga signifikan antar kinerja tutor dengan keefektifan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja tutor maka semakin baik keefektifan kelompoknya. Dengan demikian peran tutor dapat memotivasi mahasiswa agar lebih aktif dalam berdiskusi selama proses Small Group Discussion berlangsung.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

Luaran wajib dalam penelitian ini adalah diterima di jurnal pengindeks bereputasi. Dalam hal ini artikel sudah disubmit di *Indonesian Journal Of Nursing Practices* (IJNP) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada tampilan di BIMA luaran wajib tertulis artikel di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 –publikasi _jurnal *published*.

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

Mitra mensupport persiapan dan pelaksanaan penelitian berupa memfasilitasi kebutuhan administratif penelitian.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala dalam penelitian ini persiapan dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada masa adaptasi kebiasaan baru COVID-19 yang wajib mematuhi protokol kesehatan ketat.

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Penelitian ini dirancang selama satu tahun dan sebagai rencana tindak lanjut berdasarkan road map penelitian akan dilaksanakan penelitian untuk mengetahui peran tutor terhadap kualitas skenario kasus, pengembangan modul PBL sehingga dapat menghasilkan inovasi pembelajaran di tahun 2033 yaitu metode pembelajaran di laboratorium.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Andayani, R., Nasution, A., & Hanim, M. (2015, 27). Hubungan Kehadiran Fasilitator Dengan Learning Objectives Terhadap Nilai Akhir Mahasiswa. *Blok 2 FKG UNSYIAH*, pp. 807–812.
2. Dolman, D., & Schmidt, H. (2006). What do we know about cognitive and motivational effects of small group tutorials in problem-based learning? . *Advances in Health Sciences Education*, 321–336.
3. Dolmans, D., & Ginns, P. (2005, 6 27). A short questionnaire to evaluate the effectiveness of tutors in PBL. *Medical Teacher*, pp. 534–538.
4. Fitri, A. (2015). Critical Incidents Dalam Dinamika Kelompok Tutorial. Critical Incidents Dalam Dinamika Kelompok Tutorial. 152–163.
5. Huriah, T. (2018).). Metode Center Learning. Jakarta: Prenadamedia Group. *Prenadamedia*.
6. Igananda, C. (2017). Fasilitator Terhadap Keefektivan Diskusi. . *Journal of Educational Innovation*, 8–15.
7. Istadi, Y., & Suryo, Y. (2012). Terhadap Keefektifan Kelompok Tutorial Problem Based Learning (Pbl). *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 59–67.
8. Jonassen, D., & Hung, W. (2008). All Problems are Not Equal: Implications for Problem-Based Learning. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 10-13.
9. Latukonsina, V. (2012, 1 5). Evaluasi Diri Problem Based Learning (PBL) Pada Blok Biomedik 5 Mahasiswa Semester 2 Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. *Molucca Medica*, pp. 24–31.
10. Maryuningsih, Y., Hidayat, T., Riandi, R., & Rustaman, N. (2019). Critical thinking skills of prospective biology teacher on the chromosomal basic of inheritance learning through online discussion forums. *Journal of Physics: Conference Series*, 1-7.
11. Norman, G., & Schmidt, H. (2016). Revisiting 'Effectiveness of problem-based learning curricula: theory, practice and paper darts. *Medical Education*, 793–797.

12. Pariartha, I., & Sanusi, R. (2014). Perbedaan Efektivitas Diskusi Kelompok, Motivasi Intrinsik dan Nilai Modul dari Mahasiswa yang Difasilitasi Dosen dan Tutor Sebaya. 100–107.
13. Pioh, V., Mewo, Y., & Berhimpon, S. (2016). Efektivitas kelompok diskusi tutorial problem based learning di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal E-Biomedik*.
14. Sianipar, I., Hilmanto, D., Siregar, I., Husin, F., Sutedja, E., & Sukandar, H. (2016). Hubungan Kinerja Tutor dan Kualitas Kasus Skenario Terhadap Keefektifan Kelompok pada Metode Belajar Problem Based Learning. *Ijemc*, 1-7.
15. Singaram, V., Van Der Vleuten, C., Van Berkel, H., & Dolmans, D. (2010). Reliability and validity of a Tutorial Group Effectiveness Instrument. *Medical Teacher*.
16. Ulfah, & hana, R. (2017). Evaluasi implementasi metode pembelajaran SGD. *In Repository UMY*.
17. Yin, K., Abdullah, A., & Alazidiyeen, N. (2017). Collaborative Problem Solving Methods towards Critical Thinking. *International Education Studies*, 58–62.

THE ROLE OF TUTORS ON STUDENT ACTIVITY IN SMALL GROUP DISCUSSION

Abstract

Introduction: The role of tutors in PBL is to identify student abilities, create challenges, become models, activate students, monitor student progress, and evaluate learning outcomes. The role of the tutor is one of the determining factors to make students active in group discussions.

Purpose: To determine the effect of the role of the tutor on student activity in small group discussions

Methods: This study used a Quasy experimental design, One Group post-test only design approach. The sampling technique used is total sampling. The total research respondents were 185 students. Analysis of the data used is the Kolmogorov Smirnov test.

Results: The results showed that most of the students assessed that the tutor's role was in a Good category as many as 135 students (72.98%). Most of the students' activeness in the Small Group Discussion assessed the good category as 157 students (84.86%). There is an effect of the tutor's role with a sig value of $0.000 < 0.05$ and the tutor's role has an influence on student activity in Small Group Discussions with an R-value of 0.564.

Conclusion: There is an influence of the tutor's role on student activity in Small Group Discussions.

Keywords: Role, SGD, Student, Tutors, PBL

Abstrak

Pendahuluan: Peran tutor dalam PBL adalah mengidentifikasi kemampuan mahasiswa, membuat tantangan, menjadi model, mengaktifkan mahasiswa, memonitor perkembangan mahasiswa dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Peran tutor menjadi salah satu dari faktor penentu agar membuat mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok.

Tujuan: mengetahui pengaruh peran tutor terhadap keaktifan mahasiswa dalam small group discussion.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain Quasy eksperimen, pendekatan One Group post-test only design. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Total responden penelitian adalah 185 mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan data bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa peran tutor ada pada kategori Baik sebanyak 135 mahasiswa (72,98%). Keaktifan mahasiswa dalam Small Group Discussion sebagian besar menilai kategori baik sebanyak 157 mahasiswa (84,86%). Ada pengaruh peran tutor dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan peran tutor memiliki pengaruh terhadap keaktifan mahasiswa dalam Small Group Discussion dengan nilai R 0,564.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh peran tutor terhadap keaktifan mahasiswa dalam Small Group Discussion.

Kata Kunci: Mahasiswa, PBL, Peran, SGD, Tutor

INTRODUCTION

Global education, especially students are required to be able to think critically. Critical thinking skills need to be trained in students so that they are expected to produce graduates who have critical thinking skills as a provision for life in the future (Maryuningsih, Hidayat, Riandi, & Rustaman, 2019). Problem-based learning is a method to build and train someone to learn by using problems as a stimulus in thinking focused on student activities. Problem Based Learning

(PBL) learning method is learning that uses problems as the focus of learning so that students can think critically and be able to solve problems in clinics or hospitals that often occur related to topics that will be discussed by all students (Dolmans & Ginns, 2005). The foundation of the PBL method is a collaborative process in which students will organize their knowledge by developing reasoning from all the knowledge they already have, and their personal experiences. With PBL, students are expected to be able to solve problems in various ways of solving each problem, and also be able to identify the causes of existing problems (Andayani, Nasution, & Hanim, 2015)

The benefits of PBL for students are that it makes students have an active role in the teaching and learning process so that they can expand their basic knowledge by solving problems, and students can communicate effectively and tolerate each other (Huriah, 2018). In the PBL model, there is a discussion consisting of 2 tutorial discussion sessions to discuss a scenario that triggers the learning process. A tutor can guide 10-12 students in each discussion group (Jonassen & Hung, 2008).

There are three important things in PBL learning strategies. Starting from the case being managed, the performance or role of the tutor, and the effectiveness of the group itself. Two things that are important and interrelated and also contribute to creating group activity and creating a conducive learning environment so that it has a positive impact on learning outcomes are tutor performance and quality of problems/cases (Norman & Schmidt, 2016). In the tutor's performance factor in the PBL strategy, the tutor is tasked with motivating students to start discussions, ask questions, question a statement, and ask for clarification of the learning objectives to be achieved. This is done to create a desire to know many things (Andayani, Nasution, & Hanim, 2015). During the SGD process, students who became chairpersons and secretaries did not play an active role in reminding and admonishing their members to be active in discussions, so many members depended on other people for their responsibilities and did not participate in the discussion. Other problems often come from tutors, it is not uncommon for tutors to take on the role of students where students are supposed to be more active and tutors only act as facilitators. Often SGD tutors also do not re-check the sources used by students when working on Learning Issues. If the problem is not resolved then the SGD activities become inactive and the expected learning outcomes from this activity are not achieved (Ulfah & hana , 2017).

The behavior of the tutor is one of the things that affect the success of group discussions. The tutor's role consists of cognitive alignment, roles, and mastery of material related to student achievement. This concept is following the theory of cognitive alignment (Pariartha & Sanusi, 2014). Research (Igananda, 2017) found that the value of $R = 0.280$ which stated that there was a positive and weak influence of the tutor's role on student activity in group discussions. Meanwhile, research (Istadi & Suryo, 2012) shows that there is a positive and significant relationship between the performance of a tutor and student activity in group discussions. This means that the higher the tutor's performance, the higher the effectiveness of the group. A tutor will play a very good role when the

tutor has an understanding of the case being discussed, good skills or skills in the field, and behavior to facilitate the group so that SGD runs smoothly (Sianipar , et al., 2016).

A preliminary study conducted by STIKES Duta Gama in May 2022 on the Head of the Nursing S1 study program obtained data that the PBL method has been used here, but there has never been an evaluation of the role of tutors in improving group discussions during the SGD. The role of the tutor and the effectiveness of the group discussions have an important role in PBL and support the implementation of a student group discussion process as expected. Therefore, we carried out a research evaluation at STIKES Duta Gama Klaten to ensure that tutors can function properly for the effectiveness of group discussions in ongoing courses.

METHODS

The research design in this study used a Quasi-experimental research design through the One Group post-test only design approach. The population in this study were all students of Nursing at STIKES Duta Gama Klaten as many as 185 students. The sample used in this study amounted to 185 respondents. The sampling technique used is total sampling. The instruments used in this study include two instruments measuring the role of tutors using a short questionnaire to evaluate the effectiveness of tutors in PBL (Dolmans & Ginns, 2005) and to measure student activity in group discussions using a questionnaire Effectiveness Instrument (TGEI) was adopted from Vina Z. Latukonsina 2012. After getting permission from STIKES Duta Gama Klaten, the researcher explained the purpose and benefits of the role during the research. Tutors are asked to facilitate students during the SGD process, after completing the SGD students are asked to fill out a questionnaire, after being filled it is immediately returned to the researcher for data processing. Data processing and analysis techniques in this study used a correlation test, knowing the effect of the two variables using the determinant coefficient. Analysis of the data used is the Kolmogorov Smirnov test. Data collection was carried out at STIKES Duta Gama Klaten for a period of 1 month on June 15 - July 15, 2022.

RESULTS

a. Tutor Roles

Table 1. Frequency Distribution of Tutor Roles

Variable	N	%
Good	135	72,98%
Poor	50	27,02 %
Total	185	100%

b. Student Activity in Small Group Discussion

Table 2. Frequency Distribution of Student Activity in Small Group Discussion

Variable	N	%
Good	157	84,86%
Poor	28	15,14%
Total	185	100 %

c. The Influence of the Tutor's Role on Student Activity in Small Group Discussions

Table 3. The Influence of the Tutor's Role on Student Activity in Small Group Discussions

Variable	N	R	Sig
Tutors Roles	185	0,564	0,000
Student Activity in Small Group Discussion			

DISCUSSIONS

Case scenarios and the role of tutors as well as student activity in group discussions are important factors in the PBL learning method. If the tutor's role makes a positive contribution to students, it can indirectly have a positive influence on student activity in group discussions to achieve learning outcomes as expected (Norman & Schmidt, 2016).

The role of tutors, namely teamwork with students, and tutors do not act as presenters. The role of the tutor is to provide an overview of the concept of the material that will later become material to be studied. In addition, tutors are expected to be able to provide direction to students so that they can independently search for literature or information so that students can have primary knowledge. If students have problems or misinterpret their learning outcomes, the tutor can provide feedback or direction to students so that learning can be following expectations (Fitri, 2015).

Another positive influence that can be applied by tutors is being able to encourage all students to be more active during the learning process, namely in group discussions so that they understand the content of the subject matter, besides being able to photograph the process of group dynamics that usually occurs in the group, so that all problem can be solved well (Dolman & Schmidt, 2006).

The discussion process in Small Group Discussion is an active learning process in which in the process there is a small group discussion that is triggered by problems or case scenarios that have been accepted by students before the discussion with the aim that students can learn more actively and have knowledge. principal and receive direction from a tutor. The Small Group Discussion requires students to be able to contribute and exchange opinions with their fellow group mates regarding the case scenarios that have been prepared. Students can work together with groups in solving problems following predetermined learning objectives (Istadi & Suryo, 2012).

The activeness of students in group discussions resulted in the majority of students assessing the good category as many as 157 students (84.86%). The research instrument, that is TGEI, consists of 3 indicators (Latukonsina, 2012) cognitive, motivational, and demotivational. The cognitive aspect is the activeness of students in contributing opinions or knowledge they have gained during group discussions. The discussion process between fellow group members leads to a process of exchanging opinions so that students can learn from each other with the team in their group. The motivational aspect explains where students can assess that each student has a responsibility for the discussion process so that students can actively learn independently to get information related to knowledge when answering the problem. The demotivational aspect explains that during the discussion each group member has a positive influence on the discussion of each group, this shows that based on the results of student evaluations during the discussion, negative things can reduce individual and group motivation to increase the effectiveness of PBL activities are rare.

The description related to student activity in group discussions conducted by (Pioh, Mewo, & Berhimon, 2016) consists of 3 indicators including cognitive and motivation, and demotivation. The results of the study stated that most students assumed that PBL discussions had fairly good effectiveness.

On cognitive indicators, most of the students rated it good. This shows that cognitive indicators contribute to student activity in group discussions. Most of the students assessed that with this group discussion, students could learn to think critically, exchange each other's opinions and try to be able to solve problems in teamwork. Group members must contribute to each other in expressing their opinions regarding case scenarios based on the opinions of their respective groups.

Following (Yin, Abdullah , & Alazidiyeen, 2017), state that collaborative learning outcomes can improve students' critical thinking abilities. Collaborative learning

involves several students discussing with each other to solve cases that have been determined by the tutor's guidance so that there is a discussion process, classifying thoughts, evaluating the thoughts of fellow group members, solving problems, and generating new ideas through teamwork with others.

On the motivation indicator, most of the respondents gave a good rating. This shows that motivation indicators have a contribution to student activity in the ongoing Small Group Discussion. Most students have a sense of personal responsibility towards their group. To prepare for their group discussion, each student will be active to look for references and other materials to make the discussion atmosphere livelier and can achieve an expected learning goal.

SelfDirect Learning (SDL) is a learning process carried out on the initiative of the students themselves. This method can make students aware and also empower loyal students that learning is the responsibility of the students themselves, for every thought and action that has been taken. An independent student must have the ability to work together with colleagues and can see that colleagues are a source of learning (Huriah, 2018).

On the demotivating aspect, most of the students rated it good, although some rated it less well. During the Small Group Discussion, each student gave assessed many group members who already understood their respective responsibilities, even though some of the members contributed only a little.

(Fitri, 2015) explained that during the Small Group Discussion process, students asked several questions about the case scenario being discussed, then discussed based on the knowledge of each group member without having to rely on one or several group members who were smarter. To increase student activity in discussions, each student must be able to express their respective opinions (Singaram, Van Der Vleuten, Van Berkel, & Dolmans, 2010). If there is one member of the group who is less active or less contributing to the discussion, it will affect the results of the discussion.

(Fitri, 2015) explained that students who did not contribute to the Small Group Discussion could be caused by several factors including lack of preparation before the discussion, fear of speaking, shyness, fear of being wrong when explaining, afraid of giving wrong information, not or lack of confidence, lack of experience. either in the discussion, or it could be that the theme that is carried is not interesting, and is not the competence that will be tested.

This study explains the influence of the tutor's role on student activity in small group discussions. In line with research (Igananda, 2017) which states that the

quality of case scenarios and the role of tutors have a positive effect on the effectiveness of PBL Group Discussions. Research that has been conducted (Igananda, 2017) obtained a value of $R = 0.280$, this shows that there is a positive and weak influence of the tutor's role on the activity of group discussions. Meanwhile, other research conducted by (Istadi & Suryo, 2012) states that there is a positive and significant relationship between tutor performance and group effectiveness. This shows that the better the performance of the tutor, the better the effectiveness of the group. Thus the role of the tutor can motivate students to be more active in discussions during the Small Group Discussion process.

CONCLUSIONS

There is an influence of the tutor's role on student activity in small group discussions. The important thing in the PBL learning method that must be considered is the role of the tutor and the activeness of students in group discussions. This can support group discussions as expected. Tutors play a role in motivating students to be able to learn actively, independently, collaborate, and direct so that learning can run according to the specified context. For further research, it is expected to pay attention to the quality of the scenarios that will be used for discussion.

ACKNOWLEDGEMENT (if any)

We would like to thank DP2M Dikti for funding this research. We also thank STIKES Duta Gama Klaten for facilitating participation in the Beginner Lecturer Research Grant. We also thank LPPM STIKES Duta Gama Klaten for facilitating researchers in the administrative side of research.

REFERENCES

- Andayani, R., Nasution, A., & Hanim, M. (2015, 27). Hubungan Kehadiran Fasilitator Dengan Learning Objectives Terhadap Nilai Akhir Mahasiswa. *Blok 2 FKG UNSYIAH*, pp. 807–812.
- Dolman, D., & Schmidt, H. (2006). What do we know about cognitive and motivational effects of small group tutorials in problem-based learning? . *Advances in Health Sciences Education*, 321–336.
- Dolmans, D., & Ginns, P. (2005, 6 27). A short questionnaire to evaluate the effectiveness of tutors in PBL. *Medical Teacher*, pp. 534–538.
- Fitri, A. (2015). Critical Incidents Dalam Dinamika Kelompok Tutorial. *Critical Incidents Dalam Dinamika Kelompok Tutorial*. 152–163.
- Huriah, T. (2018).). Metode Center Learning. Jakarta: Prenadamedia Group. *Prenadamedia*.
- Igananda, C. (2017). Fasilitator Terhadap Keefektivan Diskusi. . *Journal of Educational Innovation*, 8–15.

- Istadi, Y., & Suryo, Y. (2012). Terhadap Keefektifan Kelompok Tutorial Problem Based Learning (Pbl). *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 59–67.
- Jonassen, D., & Hung, W. (2008). All Problems are Not Equal: Implications for Problem-Based Learning. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 10-13.
- Latukonsina, V. (2012, 1 5). Evaluasi Diri Problem Based Learning (PBL) Pada Blok Biomedik 5 Mahasiswa Semester 2 Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. *Molucca Medica*, pp. 24–31.
- Maryuningsih, Y., Hidayat, T., Riandi, R., & Rustaman, N. (2019). Critical thinking skills of prospective biology teacher on the chromosomal basic of inheritance learning through online discussion forums. *Journal of Physics: Conference Series*, 1-7.
- Norman, G., & Schmidt, H. (2016). Revisiting 'Effectiveness of problem-based learning curricula: theory, practice and paper darts. *Medical Education*, 793–797.
- Pariartha, I., & Sanusi, R. (2014). Perbedaan Efektivitas Diskusi Kelompok, Motivasi Intrinsik dan Nilai Modul dari Mahasiswa yang Difasilitasi Dosen dan Tutor Sebaya. 100–107.
- Pioh, V., Mewo, Y., & Berhimpon, S. (2016). Efektivitas kelompok diskusi tutorial problem based learning di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal E-Biomedik*.
- Sianipar, I., Hilmanto, D., Siregar, I., Husin, F., Sutedja, E., & Sukandar, H. (2016). Hubungan Kinerja Tutor dan Kualitas Kasus Skenario Terhadap Keefektifan Kelompok pada Metode Belajar Problem Based Learning. *Ijemc*, 1-7.
- Singaram, V., Van Der Vleuten, C., Van Berkel, H., & Dolmans, D. (2010). Reliability and validity of a Tutorial Group Effectiveness Instrument. *Medical Teacher*.
- Ulfah, & hana, r. (2017). Evaluasi implementasi metode pembelajaran SGD. *In Repository UMY*.
- Yin, K., Abdullah, A., & Alazidiyeen, N. (2017). Collaborative Problem Solving Methods towards Critical Thinking. *International Education Studies*, 58–62.

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > **Active Submissions**

Active Submissions

ACTIVE

ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
16233	09-20	ART	Rusyani, Kusumawati Priyono	THE ROLE OF TUTORS ON STUDENT ACTIVITY IN SMALL GROUP...	IN REVIEW

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

QUICK MENU

[Journal History](#)[Editorial Team](#)[Peer-Reviewers](#)[Focus and Scope](#)[Author Guidelines](#)[Publication Ethics](#)

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YENI RUSYANI S.Kep, M.Kep

Alamat : Kerun Baru 02/014 Belang wetan Klaten

berdasarkan Surat Keputusan Nomor 033/E5/PG.02.00/2022 tanggal 27 April 2022 tentang Penerima Program Penelitian Kompetitif Nasional dan Penugasan di Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2022 Tahap Pertama dan Perjanjian/ Kontrak Nomor 058/LL6PB/AK.04/2022; 010.114/KS/I/LPPM-SDG/V/2022 dan Perjanjian / Kontrak Nomor mendapatkan Anggaran Penelitian Pengaruh Peran Tutor Terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Diskusi Kelompok SGD (Small Group Discussion) Sebesar 17,700,000

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan Penelitian di bawah ini meliputi :

No	Uraian	Jumlah
01	Bahan ATK	4,340,000
02	Pengumpulan Data Biaya Konsumsi FGD Persiapan Penelitian HR Pembantu Lapangan HR Pembantu Peneliti	5,170,000
03	Analisis Data(Termasuk Sewa Peralatan Biaya Konsumsi Rapat Honorarium Narasumber Transport Lokal Uang Harian Ruang Penunjang Penelitian Transport Penelitian	6,070,000
04	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan Biaya Konsumsi Rapat Biaya Publikasi Artikel Jurnal Internasional Uang Harian Rapat Dalam Kantor	2,120,000
05	Lain-lain -	0
	Jumlah	17,700,000

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

, 24-11-2022

Ketua,



(YENI RUSYANI S.Kep, M.Kep)

NIP/NIK 1804156812860001